

**RENSTRA LP2M (LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**2020 – 2024**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Kondisi Umum

Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia, yang merupakan alih status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang didirikan pada tahun 1973. Saat ini UIN Sumatera Utara semakin berkembang. Dalam konteks kelembagaan, UIN Sumatera Utara Medan kini telah memiliki 44 program studi di tingkat strata 1 (program sarjana) yang tersebar di delapan fakultas, yaitu 1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), 3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), 4) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), 5) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI), 6) Fakultas Sains dan Teknologi, 7) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan 8) Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Selain program studi tingkat strata 1 (satu), delapan fakultas tersebut juga mengelola sembilan program studi tingkat magister dan empat program studi tingkat doctor. Sedangkan Program Pascasarjana saat ini mengelola dua Program Studi Strata Dua (S2) dan dua Program Studi Strata Tiga (S3). Untuk memperkuat kemajuan yang sudah dicapai UIN Sumatera Utara saat ini, penguatan aspek Tridharma perguruan tinggi menjadi garda terdepan dalam pengembangan pada proses selanjutnya.

Seluruh Perguruan Tinggi (PT) memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsinya, yaitu terselenggaranya aspek Tridharma PT yang mencakup proses kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 khususnya Bab 1 pasal 1 butir 9. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu aspek Tridharma PT. Pada butir 10 secara spesifik dijelaskan “Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi”. Butir 11 terkait dengan pengabdian kepada masyarakat “Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sumatera Utara mengacu kepada Renstra UIN Sumatera Utara 2020 – 2024. Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mencakup diploma, program sarjana, program magister program doctor, program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Pendidikan Tinggi Islam tentu saja mengandung unsur keislaman dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkolaborasi antara Keislaman, Pengetahuan dan Teknologi secara transdisipliner, sehingga menjadi basis kekuatan bagi UIN Sumatera Utara Medan sebagai lembaga pendidikan Tinggi Islam. Pengembangan UIN Sumatera Utara Medan ke depan akan diarahkan sebagai Universitas Kelas Dunia (*World Class University*), untuk itu UIN Sumatera Utara Medan segera melakukan penguatan sistem dan kelembagaan sebagai Kebijakan dan Program Strategis UIN Sumatera Utara Medan, yang terdiri atas: (1) Pengembangan SDM; (2) Pengembangan Sarpras; (3) Pengembangan Manajemen dan Keuangan; (4) Pengembangan Akademik yang terdiri atas: (a) Pengembangan Kelembagaan; (b) Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran; (c) Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah; (d) Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat; (e) Pengembangan Mahasiswa dan Alumni; serta (5) Pengembangan Kerjasama. Untuk melaksanakan Kebijakan dan Program Strategis sebagaimana dimaksud, dimulai dengan Analisis Strategis yang dibangun dengan analisis SWOT, disusun berdasarkan Kerangka Pengembangan, serta didukung dengan Proyeksi Pendanaan, pada akhirnya akan ditutup dengan implementasi Renstra serta Monitoring dan Evaluasi. Untuk menuju UIN Sumatera Utara Medan sebagai *World Class University* (WCU), beberapa capaian akan diberi penguatan secara khusus, yaitu: (1) meningkatkan ranking *Google Scholar Citation* UIN Sumatera Utara Medan; (2) meningkatkan rangking UIN Sumatera Utara Medan versi Webometric; (3)

meningkatkan rangking UIN Sumatera Utara Medan dalam publikasi Jurnal Internasional; dan (4) meningkatkan rangking UIN Sumatera Utara Medan di University Web Rangking, selanjutnya UIN Sumatera Utara Medan dapat menjadi (Maju dan Sejahtera).

Penyusunan Renstra LP2M UIN Sumatera Utara selain mengacu kepada renstra UIN SUMATERA UTARA, juga mengacu kepada kebijakan-kebijakan dan isus-isu strategis baik di tingkat lokal, nasional dan regional. Di tingkat lokal, RENSTRA mengacu kepada visi RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) Provinsi Sumatera Utara 2005-2025 “Terwujudnya masyarakat Sumatera Utara yang beriman, maju, mandiri, mapan dan berkeadilan dalam kebhinekaan”. Visi tersebut dijabarkan secara singkat dalam sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya masyarakat Sumatera Utara yang beriman, yaitu masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengamalkan ajaran agamanya dengan sepenuh hati, konsisten dan konsekuen masyarakat yang memiliki sikap yang kuat untuk saling menghargai dan menghormati antara sesama pemeluk agama dalam bingkai keluarga besar masyarakat Sumatera Utara.
- 2) Terwujudnya masyarakat yang maju, yaitu masyarakat yang berpengetahuan dan sadar akan supermasi hukum serta selalu menggunakan nurani dan akal sehat dalam mengambil keputusan, dapat mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan global, namun tetap mempertahankan identitas masyarakat Sumatera Utara yang majemuk.
- 3) Terwujudnya masyarakat Sumatera Utara yang mandiri serta percaya diri, yaitu masyarakat yang memiliki kemampuan untuk memanfaatkan potensi daerah dan karenanya dapat menetapkan dan melaksanakan kebijakan pembangunan daerah berdasarkan prakarsa dan aspirasi masyarakat itu sendiri.
- 4) Terwujudnya masyarakat Sumatera Utara yang mapan yaitu masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara berimbang jasmani dan rohani, memiliki daya tahan terhadap pengaruh luar yang bersifat merusak, mampu meningkatkan kualitas kehidupannya termasuk lingkungan hidup yang semakin layak dengan tingkat kesenjangan yang semakin kecil.
- 5) Terwujudnya masyarakat yang berkeadilan di dalam kebhinekaan yaitu masyarakat yang memiliki hak dan kewajiban atau proporsional dalam lingkup masyarakat yang hidup secara harmonis, sehingga tidak ada kelompok masyarakat yang merasa terpinggirkan atau terlupakan.
- 6) Tata pemerintahan yang baik atau *good governance* menganut prinsip-prinsip akuntabilitas, pengawasan, daya tanggap, profesionalisme, efisiensi dan efektifitas, transparansi, kesetaraan, wawasan kedepan, partisipasi dan penegakan hukum.

Untuk tingkat nasional Renstra LP2M UIN Sumatera Utara mengacu pada “Moderasi Beragama” serta mengacu pada beberapa fokus pembangunan nasional yang mengacu kepada pembangunan di Provinsi Sumatera Utara. Diantaranya :

- 1) Pembangunan kawasan wisata Danau Toba
- 2) Penanganan Radikalisme
- 3) Penguatan Toleransi Beragama
- 4) Pemberdayaan Ekonomi Ummat

## **1.2 Potensi dan Permasalahan**

### **1.2.1 Bidang Penelitian dan Penerbitan**

Berdasarkan data pada tanggal 23 Desember 2020 dosen UIN Sumatera Utara yang tercatat sebagai penulis (Authors) di website SCOPUS ada sebanyak 57 orang. Kondisi ini masih sangat minim karena total dosen UIN Sumatera Utara yang tercatat ada sebanyak 518 orang (sumber data dari <http://kepeg.uinsu.ac.id>). Rangking UIN Sumatera Utara di SINTA secara nasional pada tanggal 23

Desember 2020 pada posisi 189 dan ranking berdasarkan UIN seluruh Indonesia di SINTA menunjukkan pada posisi 11. Kondisi ini disebabkan karena kinerja publikasi para dosen UIN Sumatera Utara untuk 3 tahun terakhir tidak menunjukkan kinerja yang signifikan. Dengan demikian perlu digiatkan semangat publikasi dosen-dosen UIN Sumatera Utara dan berdampak juga pada kenaikan jabatan fungsional dosen-dosen di UIN Sumatera Utara. Berdasarkan data menunjukkan bahwa sampai saat ini dosen UIN Sumatera Utara yang berjabatan fungsional Guru besar (Profesor) baru ada 27 orang dan Lektor Kepala baru ada 114 orang, dengan demikian maka sangat penting untuk segera meningkatkan kinerja publikasi di UIN Sumatera Utara Medan. Kontribusi publikasi untuk paper juga dapat diperoleh dengan menjalankan aturan tentang kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa Sarjana, Magister dan Doktor.

Untuk Jurnal Terakreditasi sudah ada sebanyak 14 Jurnal yang terdiri dari (1) akreditasi SINTA-2 sebanyak 2 Jurnal yaitu “*Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*” dan “*Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*”; (2) akreditasi SINTA-3 sebanyak 2 Jurnal yaitu “JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)”, dan “Human Falah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam”; (3) akreditasi SINTA-4 sebanyak 5 Jurnal yaitu “*IQRA*’ : Jurnal Perpustakaan dan Informasi”, “JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan”, “Jurnal Tarbiyah”, “JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)”, “Jurnal Pemberdayaan Masyarakat”; (4) akreditasi SINTA-5 sebanyak 2 Jurnal yaitu “Jurnal *Raudah*” dan “*International Journal On Language, Research And Education Studies*” dan (5) akreditasi SINTA-6 sebanyak 3 Jurnal yaitu “Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (JISA)”, “*Journal Analytica Islamica*” dan “Komunikologi : Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial”. Diantara 14 Jurnal terakreditasi SINTA tersebut ada 5 jurnal yang telah ter-index di DOAJ. Untuk saat ini ada hanya ada 6 Jurnal yang sudah ter-index di DOAJ yaitu (1) *Miqot* : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, (2) Human Falah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, (3) Query: Jurnal Sistem Informasi, (4) *International Journal On Language, Research And Education Studies* (IJLRES), (5) Jurnal Tarbiyah dan (6) *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*. Potensi untuk meningkatkan jurnal akreditasi dan terindex DOAJ sangat besar karena sampai saat ini jurnal yang berkembang di UIN Sumatera Utara ada sebanyak 73 Jurnal. Adapun hambatan pengelolaan jurnal selama ini terjadi karena kurangnya dukungan moril maupun materil dari pimpinan unit masing-masing (Fakultas/Pasca Sarjana), tim pengelola jurnal selalu berganti-ganti orang dan kurangnya passion jurnal para pengelola jurnal.

### **1.2.2 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Adapun sejumlah kondisi eksternal yang menjadi potensi antara lain adalah:

- Jumlah peminat pendidikan di UIN Sumatera Utara Medan yang sangat tinggi
- Banyaknya pengabdian mandiri dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan untuk perlu dikumpulkan dan diarsipkan
- Permintaan kerjasama dari pemerintah dan masyarakat di daerah yang cukup baik
- Pemerintah baik nasional, tingkat I dan tingkat II cukup memiliki perhatian kepada UIN Sumatera Utara Medan, khususnya pada bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
- Jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring
- Perkembangan bidang-bidang prioritas baik pada bidang sains dan kesehatan masyarakat yang bisa menjadi unggulan UIN Sumatera Utara Medan merupakan potensi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara lintas bidang keilmuan dan keahlian.

Adapun sejumlah kondisi yang berpotensi sebagai permasalahan antara lain:

- Belum optimalnya koordinasi Fakultas dan Pusat Studi yang ada untuk membangun kerjasama pengabdian

- Belum adanya pusat-pusat studi khusus dan tematik untuk mendukung muatan pengabdian masyarakat secara maksimal
- Bidang keahlian yang tidak terdistribusi dengan rata sesuai dengan kebutuhan konsentrasi
- Belum lengkapnya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
- Kurangnya minat dosen untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Minimnya jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dan belum adanya otonomi pengelolaan dana tersendiri oleh LP2M UIN Sumatera Utara Medan
- Kurangnya sosialisasi penggunaan IT bagi civitas akademika

### **1.2.3 Pusat Studi Gender dan Anak**

Pusat Studi Gender dan Anak (PGSA) sebagai lembaga akademik yang berada di Perguruan Tinggi (PT) kehadirannya adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. Isu mengenai gender dan anak telah lama menjadi masalah utama dalam pembangunan suatu khususnya dalam pelaksanaan pembangunan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak serta penguatan kapasitas kelembagaan dalam hal pengarusutamaan gender dan anak. Pada kenyataannya, data masih menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan dalam hal akses, partisipasi, manfaat, serta penguasaan sumber daya, seperti halnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, kekuasaan, dan hak memberikan suaranya dalam politik dan bidang strategis lainnya.

Perempuan dan anak menjadi pemikul langsung beban terberat dari ketidaksetaraan gender ini, beban itu akan diderita juga oleh masyarakat, dan pada akhirnya akan merugikan setiap orang. Dalam berbagai kesempatan kerap perempuan selalu dijadikan objek eksploitasi, serta adanya upaya marginalisasi perempuan. Padahal bila ditinjau dari konteks kehidupan bermasyarakat, perempuan mempunyai hak yang sama dengan laki-laki untuk diperlakukan secara adil dalam berbagi peran di segala bidang kehidupan.

Kondisi seperti ini merupakan salah satu tanggung jawab suatu Perguruan Tinggi (PT). PT merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kebutuhan yang paling utama adalah untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan. PT akan melahirkan ilmuwan, para peneliti, para ahli yang sesuai dengan bidang-bidang kehidupan masyarakat. Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) sebagai basis akademis di Perguruan Tinggi, diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat. PSGA ini sebagai perancang dan pengambil kebijakan strategis kesetaraan gender dan anak dengan berbagai kegiatan yang dapat menciptakan kesetaraan gender, keadilan gender dan anak. Oleh karena itu, kegiatan yang berbasis akademis dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi diarahkan mengarus utamakan gender dalam kegiatan akademik dan mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan dan ketidakadilan gender dalam masyarakat

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang terintegrasi dalam program PSGA harus mengacu kepada kebutuhan dan kondisi lokal mengingat masalah yang terjadi pada masing-masing wilayah sangat heterogen. Kondisi dan keberadaan PSGA UIN Sumatera Utara masa transformasi IAIN menuju UIN Sumatera Utara Medan adalah untuk menjawab permasalahan yang ada dalam masyarakat khususnya permasalahan gender dan anak. Permasalahan yang ada dalam masyarakat diharapkan dapat diselesaikan dengan menggunakan perspektif keilmuan yang lebih luas.

PSGA sebagai pusat penyebaran ide kesetaraan dan keadilan gender dalam masyarakat mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu perspektif Islam. Paradigma wahdatu ulum merupakan pedoman dan guidance pengembangan keilmuan yang mengarusutamakan gender dalam Tri darma PT. Untuk itu program-program PSGA diharapkan mampu

memberikan solusi dalam mengantisipasi terjadinya berbagai ketimpangan dan kesenjangan antara laki-laki dan perempuan serta merespon segala bentuk ketidakadilan gender yang telah mengakar sepanjang sejarah kemanusiaan untuk kemudian melakukan kajian pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat terbebas dari diskriminasi dan eksploitasi terhadap perempuan dan anak.

## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN DAN SARAN

#### 2.1 Visi dan Misi

Renstra LP2M UIN Sumatera Utara ini secara keseluruhan mengacu pada Visi dan Misi UIN Sumatera Utara yang diturunkan dalam Visi dan Misi LP2M UIN Sumatera Utara. Adapun Visi LP2M UIN Sumatera Utara yaitu “Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian yang unggul di kawasan nasional dan regional yang berlandaskan integrasi ilmu (*Wahdatul Ulum*) keislaman, sains dan teknologi serta nilai kearifan lokal”.

Misi LP2M UIN Sumatera Utara yaitu:

- 1) Melakukan penelitian ilmiah dengan orientasi keilmuan berbasis *wahdatul ulum* dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi menuju universitas Islam yang unggul di kawasan nasional dan regional.
- 2) Melakukan penjaminan mutu dan perlindungan HKI dan hak paten dalam bidang penelitian dan pengabdian di lingkungan UIN Sumatera Utara.
- 3) Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk publikasi nasional dan internasional yang bereputasi serta produk yang berguna dalam kehidupan baik tingkat lokal, nasional regional dan isu keummatan.
- 4) Melakukan peningkatan dan penguatan kerjasama dengan stakeholder terkait pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 5) Melakukan penguatan dan peningkatan peran pusat studi gender dan anak yang berbasis penelitian, pengabdian dengan berbasis nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.

Adapun yang menjadi payung reserach universitas memiliki paradigma "Wahdatul ulum berbasis nilai keislaman dan kearifan lokal"

#### 2.2 Tujuan dan Sasaran Program

Renstra LP2M UIN Sumatera Utara disusun dengan tujuan untuk menjadi pedoman dan acuan bagi seluruh civitas akademika UIN Sumatera Utara dalam melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi. Sasaran Renstra LP2M UIN Sumatera Utara antara lain:

- 1) Tersistemnya arah program kerja LP2M UIN Sumatera Utara dengan baik
- 2) Teridentifikasi dengan baik peluang dan tantangan LP2M UIN Sumatera Utara dalam melakukan program kerja
- 3) Tersusunnya *roadmap* LP2M UIN Sumatera Utara yang dapat menjadi acuan bagi setiap dosen dalam melakukan tugas dan kegiatan yang terkait dengan program-program LP2M. Sehingga dalam pelaksanaannya lebih focus dengan target yang ditetapkan sehingga dalam pelaksanaannya lebih dapat terukur.
- 4) Terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, memiliki kualitas serta berkelanjutan dan dapat berkontribusi secara nyata dalam program pembangunan baik tingkat lokal, nasional dan regional.
- 5) Terciptanya suasana akademik berbasis *wahdatul ulum* yang kuat dalam proses pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat secara sistematis, komprehensif dan kondusif sebagai dasar menuju *world class university*.

## 2.3 Program Unggulan

### 2.3.1 Bidang Penelitian dan Penerbitan

Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sumatera Utara, dalam mendukung pencapaian visi dan misi LP2M UIN Sumatera Utara, mempunyai beberapa program unggulan, yaitu:

#### 1) Edukasi Publikasi

Masih banyak dosen-dosen UIN Sumatera Utara belum memahami dengan baik dan benar tentang publikasi dan media publikasi yang bereputasi. Kegiatan edukasi publikasi akan dilaksanakan terjadwal dan *roadshow* ke fakultas masing-masing dan program pasca sarjana. Peserta kegiatan ini adalah dosen-dosen program studi masing-masing sehingga mereka mendapatkan informasi yang valid bagaimana mempublikasikan suatu artikel ilmiah (*paper*) pada media publikasi yang baik dan benar.

#### 2) Diskusi Ilmiah Penulisan Paper Bereputasi

Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sumatera Utara akan melaksanakan secara rutin diskusi ilmiah tentang bagaimana menulis sebuah artikel ilmiah (*paper*) yang berkualitas dan layak diterbitkan pada jurnal dan atau prosiding yang bereputasi nasional maupun internasional.

#### 3) Melakukan Pendampingan Percepatan Akreditasi Jurnal dan Terindex DOAJ

Peluang percepatan akreditasi dan terindex DOAJ dari 73 Jurnal yang sudah ada sangat lah besar sekali. Kerjasama yang baik secara sistematis dan berkesinambungan kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sumatera Utara sangat diperlukan sehingga para pengelola jurnal akan dipandu dan didampingi bagaimana mengelola jurnal yang baik dan benar sesuai aturan untuk dapat terakreditasi dan juga terindex di DOAJ (Directory of Open Access Journals).

#### 4) Menggiatkan Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sumatera Utara bekerjasama dan berkoordinasi dengan para LPM dan Wakil Dekan I dalam melaksanakan peraturan tentang kewajiban publikasi ilmiah mahasiswa program Sarjana, Magister dan Doktor untuk dapat terlaksana dengan baik dan benar sehingga artikel ilmiah (*paper*) yang diterbitkan dapat berkontribusi dalam peningkatan akreditasi dan peringkat ranking UIN Sumatera Utara.

#### 5) Monitoring dan Evaluasi

Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sumatera Utara secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan dan outputnya serta kendala-kendalanya.

### 2.3.2 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat merencanakan beberapa program unggulan, antara lain:

#### 1) KKN

KKN akan menjadi kegiatan yang sangat penting dan menjadi uji mahasiswa dan DPL dalam beberapa hal, yaitu:

##### a) Mahasiswa

Uji kematangan pembelajaran baik penerapan ilmu yang telah dipelajari, sikap, keteladanan, kemampuan beradaptasi pada lingkungan, kebermanfaatan, pola membangun jaringan, keterujian kerja berkelompok, kemampuan memanfaatkan KKN sebagai sumber inspirasi penulisan skripsi dan menjadi pengayom masyarakat secara spiritual. Salah satu item yang akan dirancang adalah penilaian berbasis masyarakat.

##### b) DPL

Uji keberhasilan membimbing peserta KKN dalam pola perancangan kegiatan, strategi dan melahirkan product. DPL tidak hanya melibatkan diri pada kunjungan kerja, lalu memberi nilai. Peran DPL ikut menjadi pengabdian pada lokasi tersebut, sekaligus peneliti dan menjadikannya sebuah produk, dan mempresentasikan hasil pengabdian berbasis penelitiannya dihadapan publik, lalu bersama dengan peserta KKN menyusun laporan



berbasis artikel jurnal. Kemudian, artikel tersebut akan dipublish jurnal berbasis nasional maupun internasional. Jika produk yang dihasilkan spesifik maka akan di buat HAKI sebagai kesempurnaan outputnya. Untuk kegiatan DPL, akan disiapkan sertifikat JPL mengabdikan, meneliti, presentase dan LO jurnal jika diterbitkan melalui LP2M.

c) Output yang direncanakan

Salah satu yang menjadi penting adalah menyusun pola untuk menyamakan visi dan tujuan KKN. Hal tersebut dilaksanakan pada:

- Pembekalan DPL. Kegiatan ini tidak boleh dipandang seremonialistik sebab pembekalan DPL akan dijadikan sebagai kegiatan yang dibutuhkan untuk dosen (lap. Kinerja), penguatan akreditasi dan yang paling utama untuk merumuskan kerja DPL berbasis penelitian, pengabdian dan presentase hasil temuan (hal ini akan dirancang secara teknis oleh PPM).
- Pembekalan Peserta KKN. Kegiatan ini nanti akan dilaksanakan secara eksklusif dan terukur sebagai *charger* kepada peserta KKN bahwa kegiatan ini bukan hanya sekedar menuntaskan beban perkuliahan. Kegiatan ini akan menjadi output pada judul dan muatan skripsi mahasiswa, riset, membangun jejaring calon alumni, menguatkan identitas ke-UIN-an di tengah masyarakat. Salah satu yang menjadi penguatannya adalah paradigma *wahdatul ulum* dan sistem kerja, sistem nilai dan ketercapaian.

Beberapa contoh output berbasis produk pada kelompok ilmu social dan ilmu sains terapan adalah:

a) Ilmu sosial integrasi sains (merancang digital market)

- Berbasis software: merancang software penemuan hadis-hadis dha'if baik dari sanad, matan, sejarah dan hal yang melatarbelakanginya. Software yang dirancang ini bisa digunakan oleh masyarakat awam sekalipun
- Berbasis software: merancang software pembagian waris yang berbeda dengan yang sudah ada dan memiliki system Tanya jawab actual dan modern tentang waris.
- Menjadikan perkembangan teknologi (Youtube, Instagram, dan jenis product teknologi online kontemporer) sebagai sarana melibatkan diri pada ranah pengabdian masyarakat. Misalnya membuat dan mengelola akun youtube pengabdian UIN Sumatera Utara yang membicarakan berbagai hal yang terintegrasi pada semua pendekatan keilmuan. Tidak normative, dirancang simple, tidak menggurui, dan melihat pasar agar dibutuhkan masyarakat

b) Ilmu sains dan terapan

- Menemukan obat atau alat deteksi penyakit secara dini yang dikombinasikan dengan bimbingan psikologi Islam. Dibuat dalam bentuk ramuan, soft ware, system kerja, dll.
- Menggunakan media online sebagai publish temuan sains. Berbasis pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat jangka panjang.

c) Ilmu sosial

- Lembaga binaan di desa yang sifatnya berkelanjutan tentang Penyuluhan keluarga Islam, Bantuan Hukum Desa, pendampingan isu-isu anak dan perempuan, masyarakat miskin dan lain-lain.
- Buku panduan manajemen masjid ber ISBN dan di HaKI-kan yang diakui, dipakai oleh masyarakat secara terus menerus sebagai panduan terstruktur yang dibuktikan dengan pengakuan masyarakat secara tertulis
- Bank Mini Desa yang menggunakan system sedekah infak wakaf sebagai instrument, dikelola oleh pemerintahan desa, mungkin dengan sumber dana bantuan desa

d) Rancangan Program Unggulan

Dibawah koordinasi Wakil Rektor I dan III untuk:

- Membentuk Pusat Pengabdian Fakultas, dikelola oleh DEMAF dan dibimbing oleh Dosen yang di SK-kan Dekan (akan menunjang akreditasi). Tugasnya merancang, mengarahkan,

mendata semua kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa baik yang terencana maupun mandiri.

- Membuat link khusus LP2M dengan pengelola (operator khusus) untuk mengelola system perencanaan, pelaporan, pendataan dan publish setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat UINSU. Untuk menjadikan Penelitian dan pengabdian sebagai salah satu daya tarik dan daya minat yang khusus di UIN Sumatera Utara Medan.

### **2.3.2.1 Kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat**

- a) Salah satu fokus pengembangan pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utara Medan ini dengan merancang kerjasama melalui (LP2M) seluas-luasnya untuk ikut serta melibatkan diri pada pembangunan negara, baik dimulai dari pembangunan Kabupaten kota, provinsi sampai skala nasional dan Internasional.
- b) Menghubungkan dengan semua CSR melalui proposal kegiatan untuk meyakinkan bahwa salah satu keberhasilan dan menarik rasa percaya masyarakat pada instansi tersebut salah satunya dengan pola pengabdian masyarakat terapan.
- c) Bimtek DPRD kabupaten, pelatihan-pelatihan mandiri, Penyusunan naskah akademik-ranperda
- d) Lembaga-lembaga swasta yang ingin berkontribusi bagi masyarakat melalui berbagai jejaring yang ada

### **2.3.2.2 Desa Binaan Unggulan**

Desa Binaan merupakan suatu program pembangunan masyarakat dengan target lokasi sebuah desa yang memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah desa binaan. Dengan memilih lokasi / wilayah yang memenuhi kriteria diharapkan dosen (DPL) dan mahasiswa yang tergabung mampu membangun upaya kemandirian dan mengembangkan potensi wilayah kerja tersebut. Terutama dalam melakukan perubahan paradigma, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat melalui penguatan dan pemberdayaan sumber daya manusia dan potensi warga dilingkungan tersebut sehingga tercipta masyarakat yang mandiri dengan potensinya sendiri.

Program ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang bersifat komprehensif, multi sektoral, yang mampu menuntun masyarakat desa kearah kehidupan yang lebih sejahtera, mewujudkan masyarakat yang dinamis, dan mempermudah akses warga terhadap informasi dan ilmu pengetahuan.

Program Desa Binaan Unggulan dilaksanakan dalam bentuk jaringan kerjasama yang sinergis antara berbagai pemangku kepentingan dan berorientasi pada kemandirian masyarakat. Adapun sasaran dari program ini adalah masyarakat luas dapat berupa kelompok masyarakat, komunitas maupun lembaga yang berada di pedesaan.

### **2.3.3 Pusat Gender dan Anak**

Program unggulan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) mengutamakan gender (PUG) dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi (PT). PUG adalah strategi yang dilakukan secara rasional dan sistematis untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam aspek kehidupan manusia melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki untuk memberdayakan perempuan dan anak. Dalam rangka mendukung 5 program besar UIN Sumatera Utara yaitu Akreditasi Unggul, digitalisasi, internasionalisasi, filantropi dan pengembangan bisnis. PSGA melakukan program-program seperti:

### 2.3.3.1 Dalam Bidang Pendidikan

- a) Menyelenggarakan pembelajaran secara integral dengan penerapan integrasi ilmu (*wahdatul ulum*) berspektif gender dalam kurikulum sehingga dapat menghasilkan karakter pemikir kesetaraan/keadilan gender dan anak bagi mahasiswa. Program ini dilakukan dengan memasukkan isu gender dan anak dalam kurikulum pembelajaran.
- b) Menyelenggarakan diskusi, seminar, *talk show*, kuliah gender, *workshop* kepada para dosen, mahasiswa dan masyarakat tentang persoalan gender dan anak yang terjadi dalam setiap bidang kehidupan.
- c) Menghadirkan dosen dan mahasiswa sebagai narasumber pada kegiatan diskusi ilmiah dan *workshop* yang diadakan oleh LP2M maupun Perguruan Tinggi lain dan masyarakat.
- d) Menyelenggarakan pelatihan penulisan buku, artikel dan jurnal terkait dengan persoalan gender dan anak.
- e) Menggalang dosen dan mahasiswa untuk melakukan inovasi- inovasi yang dapat meningkatkan mengatasi permasalahan gender dan anak.
- f) Pengembangan sumber daya manusia (PSDM) yaitu melakukan kaderisasi personal atau institusional yang berkaitan dengan pengarusutamaan gender dan anak melalui pelatihan (Training of Trainer) perspektif gender dan anak.
- g) Terus mengusahakan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis kesetaraan/keadilan gender

### 2.3.3.2 Dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a) Menggalang dosen dan mahasiswa melakukan penelitian dengan menerapkan integrasi ilmu (*wahdatul Ulum*) berspektif gender.
- b) Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dari berbagai disiplin ilmu dengan penerapan *wahdatul ulum* dalam bentuk ceramah, pelatihan terkait dengan permasalahan gender. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa serta tokoh masyarakat.
- c) Melakukan pengabdian masyarakat berbasis gender dengan menjadikan moderasi beragama sebagai basis sikap pengabdian kepada masyarakat.
- d) Melakukan Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal.
- e) Memberikan layanan konsultasi krisis dan rehabilitasi pasca krisis seperti kasus korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), perdagangan manusia, korban pelecehan seksual dan perkosaan meliputi pendampingan keaksaraan fungsional (Koran ibu), Program pendidikan keluarga berwawasan gender (PKBG), psikologis, fasilitasi dan advokasi hukum. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan lembaga bantuan hukum, kepolisian, rumah sakit, LSM dan PSGA lain dan PSGA antar PT.
- f) Meningkatkan kesejahteraan Dosen dan Karyawan melalui kesetaraan/ keadilan gender dalam menetapkan kebijakan terkait dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- g) Penyantunan dan pemberian bantuan kepada dosen, mahasiswa dan masyarakat dengan perspektif gender.
- h) Memberikan literasi hukum kepada calon TKI yang akan berangkat ke luar negeri bagi daerah yang memiliki potensi besar dalam pengiriman warganya ke luar negeri untuk bekerja.
- i) Melakukan pelayanan penguatan psikologis baik secara on-line maupun off-line terhadap keluarga yang membutuhkan pendampingan penguatan pencapaian keluarga sakinah. Begitu juga dengan kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).
- j) Memperbanyak daerah yang layak terhadap perempuan dan anak yang dijadikan pilot project dalam melakukan pembangunan kepada masyarakat (pengabdian masyarakat..).
- k) Memperbanyak masjid yang ramah anak dan perempuan, dan menjadikan beberapa masjid sebagai masjid percontohan atau pilot project.
- l) Pendampingan bagi kelompok perempuan yang terpapar pemahaman teroris dan radikalisme

### BAB III

## ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

### 3.1 Arah Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 3.1.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Rencana Strategis lima tahun ke depan, merujuk pada Milestones di atas focus pada tujuh kerangka pengembangan yang akan diwujudkan secara bertahap, yaitu Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Inovasi, Pengabdian Kepada Masyarakat, Mahasiswa dan Alumni serta Pengembangan Kerja Sama.

Peningkatan sistem informasi Sumber Daya Manusia meliputi: Sistem kepegawaian terpadu yang terintegrasi dan mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi, Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai), Penelitian dan Pengabdian (Laporan Penelitian minimal Abstrak), Riwayat Pendidikan dan Kepangkatan, Informasi tentang Tracer Study, sebagaimana disajikan dalam tabel 1.

**Tabel 1. Proyeksi Peningkatan Sistem Informasi SDM Tahun 2020 – 2024**

| No. | Indikator  | Baseline | TargetPencapaian |      |      |      |      |
|-----|--|----------|------------------|------|------|------|------|
|     |  | 2019     | 2020             | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1   | Sistem kepegawaian yang terintegrasi mencakup kegiatan tridarma perguruan tinggi | 60%      | 70%              | 80%  | 90%  | 95%  | 100% |
| 2   | Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai)               | 60%      | 70%              | 80%  | 90%  | 95%  | 100% |
| 3   | Penelitian dan Pengabdian (Laporan Penelitian minimal Abstrak)                   | 60%      | 70%              | 80%  | 90%  | 95%  | 100% |
| 4   | Riwayat Pendidikan dan Kepangkatan   | 60%      | 70%              | 80%  | 90%  | 95%  | 100% |
| 5   | Informasi tentang Tracer Study Alumni  | 0        | 400              | 600  | 800  | 900  | 1000 |

#### 3.1.2 Pengembangan Penelitian dan Inovasi

Peningkatan Riset danInovasi selama 5 tahun ke depan, dibagi dalam 4 (empat) kategori yaitu, 1) penelitian, 2) publikasi ilmiah, 3) hakkekayaan intelektual dan4) hakpaten.

##### 1) Penelitian

Penelitian merupakan tugas wajib yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai mana diatur dalam Undang–Undang No.12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 45 ayat 1, penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Rencana penelitian 5 (lima) tahun kedepan, yang harus diwujudkan dengan *baseline* 2018, maka target penelitian dimaksud dalam tahun 2019 sebanyak 100 judul penelitian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 10 judul, sehingga pada akhir tahun kelima yaitu tahun 2023 akan menghasilkan 460 judul penelitian

## 2) Publikasi ilmiah

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum. Hasil penelitian akan dipublikasikan secara ilmiah dalam bentuk: prosiding, artikel jurnal, buku referensi, buku ajar dan modul.

### a) Prosiding

Rencana publikasi dalam bentuk prosiding selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 45 prosiding dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 prosiding, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 276 prosiding.

### b) Artikel jurnal

Rencana publikasi dalam Jurnal selama 5(lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 75 artikel Jurnal dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 jurnal, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 430 artikel jurnal.

### c) Buku referensi

Rencana publikasi dalam Buku Referensi selama 5(lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 75 Buku Referensi dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Buku Referensi, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 430 Buku Referensi.

### d) Buku ajar

Rencana publikasi dalam Buku Ajar selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 30 Buku Ajar dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Buku Ajar, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 200 Buku Ajar.

### e) Modul

Rencana publikasi dalam Modul selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 30 Modul dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Modul, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 200 Modul.

## 3) Hak kekayaan intelektual

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.

Dalam pasal 46 ayat 3, hasil penelitian civitas akademika yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh industri, teknologi tepat guna, dan/atau buku yang digunakan sebagai sumber belajar dapat diberikan ugerah yang bermakna oleh pemerintah.

Rencana Pengusulan Hak Kekayaan Intelektual selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 150 Hak Kekayaan Intelektual dengan peningkatan setiap tahunnya

sebanyak 10 Hak Kekayaan Intelektual, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 660 Hak Kekayaan Intelektual.

#### 4) Hak paten

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.

Dalam pasal 46 ayat 3, hasil penelitian civitas akademika yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh industri, teknologi tepat guna, dan/atau buku yang digunakan sebagai sumber belajar dapat diberi anugerah yang bermakna oleh pemerintah.

Hak Paten sebagaimana diatur dalam Undang– Undang RI No.13 Tahun 2016 tentang Paten, pasal 1 angka 1, Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada inventor atas hasil-hasil invensinya dibidang teknologi untuk jangka waktu tertentu melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya.

Rencana Pengusulan Hak Paten selama 5(lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 5 Hak Paten dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Hak Paten, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 75 Hak Paten.

Berdasarkan uraian di atas, proyeksi dalam bentuk matrik 5(tahun) kedepan disajikan dalam Tabel 2.

**Tabel 2. Proyeksi Rencana Strategi Penelitian Periode 2020 – 2024**

|   |                          | Jumlah | TAHUN DIREALISASIKAN |      |      |      |      |      |  |
|---|--------------------------|--------|----------------------|------|------|------|------|------|--|
|   |                          |        | 2019                 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |      |  |
| 1 | Penelitian               | 460    | 100                  | 110  | 120  | 130  | 140  | 460  |  |
| 2 | Publikasi Ilmiah         |        |                      |      |      |      |      |      |  |
|   | a Prosiding              | 276    | 45                   | 50   | 55   | 60   | 66   | 276  |  |
|   | b Submit Jurnal          | 600    | 100                  | 110  | 120  | 130  | 140  | 600  |  |
|   | c Jurnal                 | 430    | 75                   | 80   | 85   | 90   | 100  | 430  |  |
|   | d Buku Referensi         | 430    | 75                   | 80   | 85   | 90   | 100  | 430  |  |
|   | e Buku Ajar              | 200    | 30                   | 35   | 40   | 45   | 50   | 200  |  |
|   | f Modul                  | 200    | 30                   | 35   | 40   | 45   | 50   | 200  |  |
| 3 | Hak Kekayaan Intelektual | 660    | 150                  | 160  | 170  | 180  | 190  | 660  |  |
| 4 | Hak Paten                | 75     | 5                    | 10   | 15   | 20   | 25   | 75   |  |
|   |                          | 3661   | 610                  | 670  | 730  | 790  | 861  | 3661 |  |

### 3.1.3 Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana peningkatan pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun ke depan dibagi dalam 3 (tiga) kategori yaitu, Proses Pengabdian, *Output* Pengabdian, dan *Outcome* pengabdian.

### 3.1.3.1 Proses Pengabdian

Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang–Undang No.12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 1 angka 11 adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Rencana Pengabdian kepada Masyarakat 5 (lima) tahun kedepan, yang harus diwujudkan dengan *baseline* 2019, maka target Pengabdian kepada Masyarakat dimaksud dalam tahun 2020 sebanyak 10 Pengabdian kepada Masyarakat dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima yaitu tahun 2024 akan menghasilkan 100 Pengabdian kepada Masyarakat.

Proses Pengabdian dibagi menjadi 3 (tiga) kategori: Pengabdian Dosen, Pengabdian Mahasiswa dan Fasilitasi Pengabdian Berbasis Program Pada Masyarakat.

#### 1. Pengabdian Dosen

Pengabdian Dosen dibagi menjadi 2 (dua) kategori; a) Berbasis Penelitian dan b) Karya Inovasi Dosen.

##### a) Berbasis Penelitian

Rencana Pengabdian Berbasis Penelitian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 10 Penelitian Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Judul Penelitian Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 100 Hasil Penelitian Pengabdian.

##### b) Karya Inovasi Dosen

Rencana Karya Inovasi Dosen selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Karya Inovasi Dosen dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Karya Inovasi Dosen, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 60 Karya Inovasi Dosen.

#### 2. Pengabdian Mahasiswa

Pengabdian mahasiswa dibagi menjadi 2 (dua) kategori: a) Kuliah Kerja Nyata dan b) Karya Inovasi Mahasiswa.

##### a) Kuliah Kerja Nyata

Rencana Kuliah Kerja Nyata selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 100 Kelompok Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Kelompok Kuliah Kerja Nyata, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 550 Kelompok Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa.

##### b) Karya Inovasi Mahasiswa

Rencana Karya Inovasi Mahasiswa selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Karya Inovasi Mahasiswa dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Karya Inovasi Mahasiswa, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 60 Karya Inovasi Mahasiswa.

### 3. Fasilitasi Pengabdian Berbasis Program pada Masyarakat

Fasilitasi pengabdian berbasis program pada masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) kategori: a) Desa Binaan dan b) Kerjasama Antarlembaga.

#### a) Desa Binaan

Rencana Desa Binaan selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Desa Binaan dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 4 Karya Desa Binaan, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 70 Desa Binaan.

#### b) Kerjasama Antar lembaga

Rencana Kerjasama Antar lembaga selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 25 Kerjasama Antar lembaga dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Kerjasama Antar lembaga, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 175 Kerjasama Antarlembaga.

#### 3.1.3.2 Output Pengabdian

*Output* pengabdian terdiri dari 2 (dua) kategori, yaitu a) Laporan pengabdian dan b) Video Visual.

#### a) Laporan Pengabdian

Rencana Laporan Pengabdian selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 100 Laporan Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Laporan Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 550 Laporan Pengabdian.

#### b) Video Visual

Rencana pembuatan Video Visual Pengabdian selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 100 Video Visual Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 5 Video Visual Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 550 Video Visual Pengabdian.

#### 3.1.3.3 Outcome Pengabdian

*Outcome* pengabdian terdiri dari 4 (empat) kategori, yaitu a) Artikel dalam jurnal pengabdian terakreditasi dan bereputasi, b) Buku hasil pengabdian, c) Hak kekayaan intelektual, dan d) Hak paten.

#### a) Artikel dalam jurnal pengabdian terakreditasi dan bereputasi

Rencana penerbitan Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 8 Artikel dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Artikel, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 60 Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Bereputasi.

#### b) Buku hasil pengabdian

Rencana penerbitan Buku Hasil Pengabdian selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 10 Buku Hasil Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Buku Hasil Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 70 Buku Hasil Pengabdian.

#### c) Hak kekayaan intelektual

Rencana penerbitan Hak Kekayaan Intelektual selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 10 Hak Kekayaan Intelektual dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Hak Kekayaan Intelektual, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 70 Hak Kekayaan Intelektual bidang pengabdian.



d) Hak paten

Rencana penerbitan Hak Paten Pengabdian selama 5 (lima) tahun kedepan dengan tahun awal 2019 sebanyak 2 Hak Paten Pengabdian dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 Hak Paten Pengabdian, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 20 Hak Paten Pengabdian.

Berdasarkan uraian diatas, proyeksi dalam bentuk matrik 5 (tahun) kedepan disajikan dalam table 3.

**Tabel 3. Proyeksi Pengabdian Periode 2020 – 2024**

| No       | Jenis Kegiatan  | Jumlah | TAHUN DIREALISASIKAN |      |      |      |      | JLH | Ket. |
|----------|---|--------|----------------------|------|------|------|------|-----|------|
|          |   |        | 2019                 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |     |      |
| <b>A</b> | <b>PROSES PENGABDIAN</b>  |        |                      |      |      |      |      |     |      |
| 1        | Pengabdian Dosen  |        |                      |      |      |      |      |     |      |
|          | a. Berbasis Penelitian  | 100    | 10                   | 15   | 20   | 25   | 30   | 100 |      |
|          | b. Karya Inovasi Dosen  | 60     | 8                    | 10   | 12   | 14   | 16   | 60  |      |
| 2        | Pengabdian Mahasiswa  | 0      |                      |      |      |      |      |     |      |
|          | a. Kuliah Kerja Nyata   | 550    | 100                  | 105  | 110  | 115  | 120  | 550 |      |
|          | b. Karya Inovasi Mahasiswa                                      | 60     | 8                    | 10   | 12   | 14   | 16   | 60  |      |
| 3        | Fasilitasi Pengabdian Berbasis                                  |        |                      |      |      |      |      |     |      |
|          | a. Desa Binaan  | 70     | 8                    | 12   | 14   | 16   | 20   | 70  |      |
|          | b. Kerjasama  | 175    | 25                   | 30   | 35   | 40   | 45   | 175 |      |
| <b>B</b> | <b>OUTPUT PENGABDIAN</b>  |        |                      |      |      |      |      |     |      |
|          | Laporan Pengabdian Kepada                                       |        |                      |      |      |      |      |     |      |
| 2        | Video Visual  | 550    | 100                  | 105  | 110  | 115  | 120  | 550 |      |
| <b>C</b> | <b>OUTCOME PENGABDIAN</b>                                       |        |                      |      |      |      |      |     |      |
| 1        | Artikel Dalam Jurnal Pengabdian Terakreditasi dan Berakreditasi | 60     | 8                    | 10   | 12   | 14   | 16   | 60  |      |
| 2        | Buku Hasil Pengabdian   | 70     | 10                   | 12   | 14   | 16   | 18   | 70  |      |
| 3        | Hak Kekayaan Intelektual  | 70     | 10                   | 12   | 14   | 16   | 18   | 70  |      |
| 4        | Hak Paten Pengabdian  | 20     | 2                    | 3    | 4    | 5    | 6    | 20  |      |

### 3.1.4 Pengembangan Kelembagaan

Pengembangan kelembagaan LP2M UIN Sumatera Utara tidak terlepas dari kondisi UIN Sumatera Utara saat ini. Begitu juga dengan situasi dan kondisi dinamika perubahan masyarakat. UIN Sumatera Utara merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah PTKIN yang ada di Indonesia. UIN Sumatera Utara Medan didirikan pada tahun 1973 di Medan. Berdirinya IAIN Sumatera Utara ketika itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. *Pertama*, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Provinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada. *Kedua*, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri. Dalam suasana yang demikian, timbullah inisiatif Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim beserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN yang diketuai oleh Letkol. Raja Syahnan, pada tanggal 24 Oktober 1960.

Transformasi IAIN Sumatera Utara Medan menjadi UIN Sumatera Utara Medan yang dilakukan secara intensif sejak tahun 2000, mendapat dukungan dari sisi *historical, sociological* dan

*structural*. Proses dan prosedur transformasi IAIN Sumatera Utara Medan menjadi UIN Sumatera Utara Medan mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Pada gilirannya, dukungan nyata juga muncul dari *Islamic Development Bank* (IsDB) dan *Government of Indonesia* (GoI) dan berkomitmen untuk memberikan bantuan dana pembiayaan pembangunan/pengembangan kampus. Akhirnya IAIN Sumatera Utara Medan resmi beralih status menjadi UIN Sumatera Utara Medan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dalam konteks kelembagaan, UIN Sumatera Utara Medan kini telah memiliki 44 program studi di tingkat strata 1 (program sarjana) yang tersebar di delapan fakultas, yaitu 1) Fakultas Dawah dan Komunikasi (FDK), 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), 3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), 4) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), 5) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI), 6) Fakultas Sains dan Teknologi (FST), 7) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan 8) Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Selain program studi tingkat strata 1 (satu), delapan fakultas tersebut juga mengelola 9 (sembilan) program studi tingkat magister dan 4 program studi tingkat doktor. Sedangkan Program Pascasarjana saat ini mengelola dua (2) Program Studi Strata Dua (S2) dan 2 (dua) Program Studi Strata Tiga (S3).

### **3.1.5 Struktur Organisasi LP2M UIN Sumatera Utara**

LP2M UIN Sumatera Utara merupakan bagian organisasi dan tatakerja (ORTAKER) sesuai dengan keputusan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) baru di lingkungan Kementerian Agama, pada bulan Mei 2013 secara historis, keberadaan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) awalnya IAIN Sumatera Utara tentu memiliki perjalanan yang cukup panjang. Sebelumnya menjadi sebuah Lembaga Penelitian dan Pengabdian.LPPM yang membawahi Pusat Penelitian dan Penerbitan; Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Pusat Gender dan Anak, merupakan pusat yang terpisah-pisah. Pusat Penelitian dan Penerbitan awalnya merupakan Pusat Penelitian (Puslit); Pusat Pengabdian Kepada masyarakat dan Pusata Gender dan Anak awalnya merupakan Pusta Studi Wanita (PSW).Kemudian ketiga pusat ini menjadi satu di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara utuh pada tahun 2013.Ketiga institusi di atas berada dalam satu wadah yang bernama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

Struktur organisasi LP2M UIN Sumatera Utara periode 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

|                                    |   |
|------------------------------------|---|
| Rektor                             | : Prof.Dr.Syahrin Harahap.MA                    |
| Ketua LPPM                         | : Dr.Hasan Sazali.M.Ag                          |
| Sekretaris                         | : Dr.Chuzaimah Batubara, M.A                    |
| Pusat Penelitian dan Penerbitan    | :Muhammad Irwan Padli Nasution, ST., MM., M.Kom |
| Pusat Pengabdian kepada Masyarakat | : Dr. Muhammad Syukri Albani Nasution, M.A.     |

Pusat studi Gender dan Anak

: Nor Azizah, M.Hum

Fungsional Arsiparis

: Rafnitul Hasanah, M.A

Staf

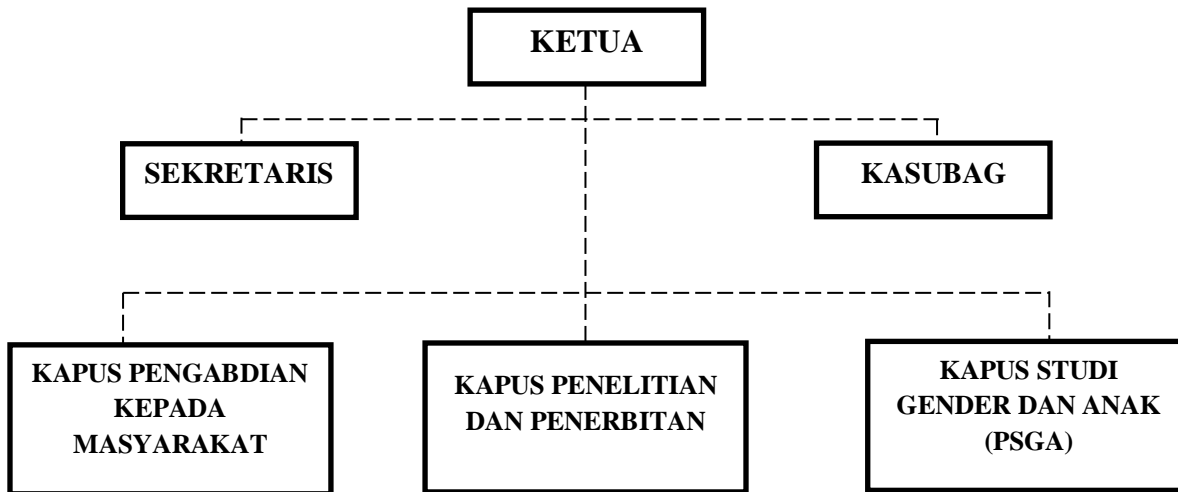
: 1. Bambang Wahyudi

2. Muhammad Dedi Irawan, M.Kom

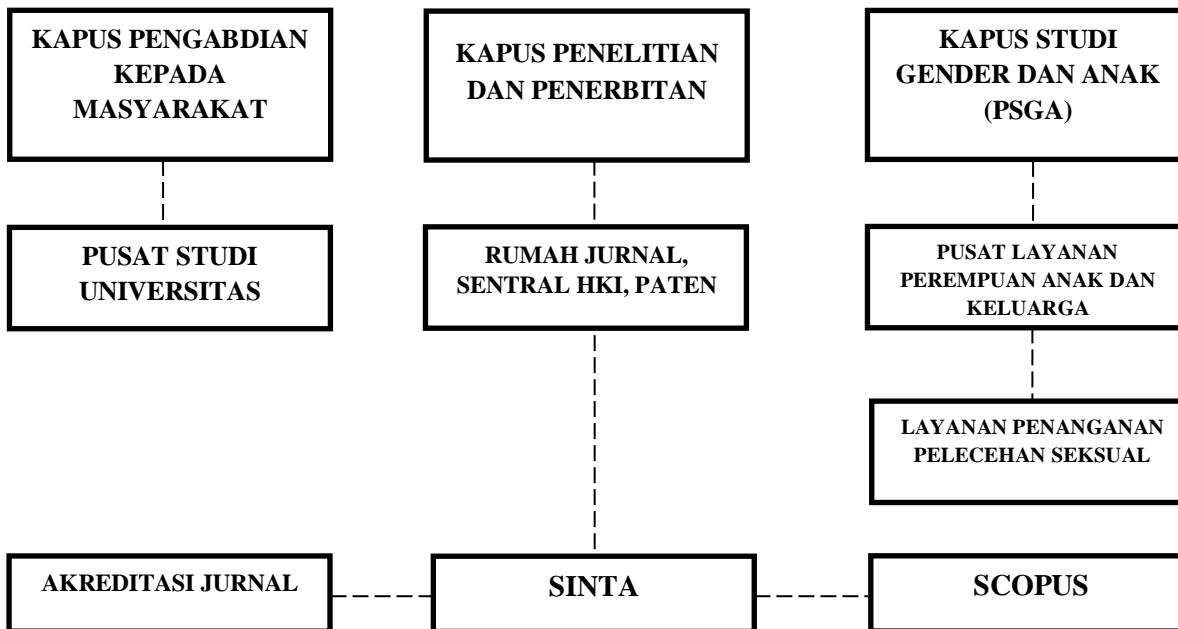
3. Nurfadilah Syam, M.Ag

4. Seva Maya Sari, M.HI

**Bagan 1. Struktur LP2M UIN Sumatera Utara**



**Bagan 2. Pengembangan LP2M Sumatera Utara**



Dalam pengembangan kelembagaan LP2M untuk melakukan proses percepatan peningkatan hasil yang dicapai oleh lembaga LP2M UIN Sumatera Utara, ada beberapa pengembangan kelembagaan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Adapun pengembangan bentuk sistem kelembagaan sebagai berikut:

1. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat akan melakukan koordinasi dengan semua pusat studi yang ada di level universitas. Koordinasi ini bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi sehingga pusat studi yang ada dapat melakukan sinergi yang baik dalam mencapai sasaran target yang ingin dicapai.
2. Pusat Penelitian dan Penerbitan. Pusat ini akan melakukan pembinaan terhadap jurnal yang ada dilingkungan UIN Sumatera Utara dalam mencapai target-target yang diinginkan dengan memaksimalkan rumah jurnal sebagai wadah pembinaan jurnal dilingkungan UIN tersebut. Begitu juga dengan pembinaan dan peningkatan mutu kualitas karya ilmiah dosen yang akan meningkatkan reputasi publikasi tulisannya baik dalam karya jurnal maupun penelitian,

3. Pusat Studi Gender dan Anak. Pusat ini akan melakukan pengkajian dan pengembangan kurikulum dari mata kuliah yang berbasis muatan gender dilingkungan prodi yang ada di UIN SU. Melakukan layanan terkait pemberdayaan perempuan dan anak begitu juga dengan keluarga dengan melakukan kerjasama keberbagai lembaga yang terkait. Melakukan pendampingan terhadap bentuk-bentuk kekerasan dan pelecehan sexual pada anak dan perempuan.

## **3.2 Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

### **3.2.1 Bidang Penelitian dan Penerbitan**

Berbagai penelitian yang dilakukan oleh para dosen secara individu maupun bekerjasama dengan dosen lain dan atau mahasiswa seharusnya materi penelitian ataupun kajian penelitian harus merujuk kepada Payung Riset UIN Sumatera Utara dan harus menghasilkan artikel ilmiah (paper) yang terpublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi nasional maupun internasional sehingga akan dapat berkontribusi kepada peningkatan akreditasi dan peringkat ranking UIN SU. Pelaksanaan peraturan tentang kewajiban publikasi Sarjana, Magister dan Doktor harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan diberikan sanksi bagi yang tidak melaksanakannya. Potensi kerjasama penelitian dengan berbagai instansi lainnya juga terus dikembangkan.

### **3.2.2 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dalam rangka penguatan peran PPM (LP2M) untuk akreditasi UIN Sumatera Utara menuju unggul, maka berikut beberapa pengembangan secara teknis yang bisa dikoordinasikan dengan Fakultas dan Jurusan dan lainnya:

- 1) Tentang produktifitas PKM dan rekognisi dosen dalam hal ini, PPM akan berkoordinasi dengan fakultas untuk:
  - a) Pelaksanaan desa binaan fakultas yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dan outputnya produk. Selain dari laporan administrasi, laporan tersebut juga berbentuk jurnal, (pada fakultas eksak bisa dalam bentuk produk dan sejenisnya) yang akan dipublish pada Link web LP2M.

**Table 4. Target Capaian Pengabdian Masyarakat**

| No | Fakultas/<br>Prodi | Jenis Pengabdian                                  | Nama Dosen/<br>Kelompok | Output/product   |
|----|--------------------|---|-------------------------|--|
| 1  | FSH                | Literasi Hukum                                    | .....                   | Biro Bantuan Hukum Desa<br>Penelitian Berbasis Pengabdian                      |
| 2  | FITK               | Rumah Belajar                                     | .....                   | Modul dan Aplikasi Sistem Belajar<br>Praktis                                   |
| 3  | FDK                | Moderasi Beragama                                 | .....                   | Modul, Penelitian Berbasis<br>Pengabdian                                       |
| 4  | FUSI               | Moderasi Beragama                                 | .....                   | Modul, Penelitian Berbasis<br>Pengabdian                                       |
| 5  | FIS                | Social Engineering                                | .....                   | Pembuatan Situs Desa, Penelitian<br>Berbasis Pengabdian, Penguatan<br>Web Desa |
| 6  | FSAINTEK           | Aplikasi Terapan                                  | .....                   | Penguatan Web Desa, Web UMKM,<br>Sumber Energi Keterbaruan                     |
| 7  | FKM                | Penyuluhan Kesehatan                              | .....                   | Sistem Kesehatan Terapan,<br>Penelitian Berbasis Pengabdian                    |
| 8  | FEBI               | Potensi Ekonomi<br>Masyarakat Berbasis<br>Syariah | .....                   | Bank Mini Desa, Software<br>Penghitungan Keuangan Syariah                      |
| 9  | PPS                | Social Engineering                                |                         | Penelitian Berbasis Pengabdian   |

- b) Pelaksanaan pengabdian mandiri dosen yang menyertakan riset dan dikordinasikan ke PPM agar menjadi nilai dan kontribusi untuk akreditasi UIN Sumatera Utara (jika memungkinkan akan memberikan bantuan, atau jalan mendapatkan bantuan)
  - c) Keterlibatan semua dosen, bisa juga antar fakultas untuk melakukan pengabdian masyarakat baik secara mandiri maupun melalui kordinasi fakultas dan prodi
  - d) Pendataan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen secara mandiri
- 2) Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran
- a) Untuk mewujudkan akselerasi Kampus merdeka dengan paradigma integrasi-wahdatul ulum maka melalui Dekan untuk menyusun matakuliah terapan minimal 1 mata kuliah dalam setiap semester yang didalamnya 30 % teori, 70% tugas lapangan yang outputnya product (bisa jurnal, temuan, dll). Lapangan dimaksud berbasis pada kebutuhan masyarakat pada saat itu dan kekinian berkontribusi membangun nilai moderasi beragama.
  - b) Melalui Fakultas akan mendapatkan data matakuliah mana saja yang akan dilaksanakan program akselerasi tersebut.

**Tabel 5. Contoh Mata Kuliah Berbasis Pengabdian**

| No | Fakultas/Prodi        | Mata kuliah/sem                   | Jenis Pengabdian          | Product  |
|----|-----------------------|-----------------------------------|---------------------------|--|
| 1  | FSH                   | Sosiologi Hukum Semester 6        | Bantuan Hukum Terstruktur | Laporan Memberi bantuan hukum dalam bentuk artikel ilmiah          |
| 2  | FIS (Ilmu Komunikasi) | Komunikasi Pembangunan Semester 7 | Pemberdayaan Masyarakat   | Laporan Memberi penyuluhan pembangunan dalam bentuk artikel ilmiah |

c) pelaksanaan pembelajaran berbasis pengabdian akan dikordinasikan (dilaporkan ke PPM-LP2M) dan sepenuhnya diserahkan pengelolaannya ke fakultas, agar bobot tujuan dari perkuliahan tersebut juga dapat terserap penuh oleh fakultas.

d) semua output akan di masukkan pada Link LP2M. Semua output akan sangat berkontribusi untuk akreditasi prode dan UIN Sumatera Utara.

### 3) Pelaksanaan PKM

- a) keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN dengan semua jenis KKN yang ada, keterlibatan dosen secara aktif sebagai pembimbing dan pembina peserta/kelompok KKN dengan memberi masukan, penguatan, ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang sifatnya pengabdian dan penelitian-nya. Sebagai contoh:

**Table 6. Contoh Keterlibatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan KKN**

| No | Jenis KKN/ kelompok/ pembimbing | Fakultas/ Prodi                  | Kegiatan spesifik | Produk   |
|----|---------------------------------|----------------------------------|-------------------|--|
| 1  | Tematik/ IV/ DR. Syukri Albani  | AS, PBI, Sistem Informasi Kesmas | .....             | Jurnal, aplikasi penyuluhan hukum dan kesmas Islam |

- b) Kepada mahasiswa sebagai peserta KKN dan dosen pembimbing KKN akan diberi sertifikat yang memakai JPL dengan sebutan kegiatan yang dilakukan dan surat keterangan telah melaksanakan pengabdian dan penelitian yang akan berguna untuk kepankangan dan akreditasi UIN SU.
- c) Dosen sebagai pembimbing akan menjadi fasilitator aktif paradigm *wahdatul ulum* dalam pengabdian tersebut.
- d) Semua laporan KKN dan laporan dosen pengabdian dibuat secara bersama dalam bentuk artikel jurnal dan produk yang dihasilkan (d disesuaikan dengan jenis KKN/ pengabdiannya).
- e) Kelompok pelaksana PKM akan dibagi berdasarkan lokasi, kebutuhan masyarakat melalui audiensi kepada pimpinan daerah, instansi dll

- f) Sinergistisan PKL mahasiswa dengan program percepatan akreditasi UIN Sumatera Utara dengan cara pelaporan juga disertakan kepada PPM UIN Sumatera Utara
- 4) Luaran dan Capaian: Publikasi pada jurnal, seminar, dan HAKI
- Salah satu output yang digagas baik pada Puslit dan PPM adalah artikel jurnal, system pelaporan dibuat praktis namun spesifik dalam bentuk artikel jurnal. Suasana ilmiah dan pengalaman di lapangan akan terakumulasi dalam artikel jurnal. Termasuk output dan capaian, temuan serta saran dan harapan.
  - Output lainnya adalah seminar, bisa dalam bentuk nasional dan internasional, akan dihubungkan pada jenis pengabdian yang dilaksanakan. Semua hasil pengabdian akan di publikasikan dan menjadi konsumsi masyarakat luas
  - Pada saat publikasi jurnal dan seminar, dilaksanakan penegasan paradig*wahdatul ulum*. UIN Sumatera Utara dalam semua program akan menjadikan pola integrasi-*wahdatul ulum* sebagai tujuan, hasil, output, temuan, dan semua elemen yang melatarbelakanginya tanpa menghilangkan substansi dari apapun jenis pengabdian/penelitiannya.
  - Produk yang dihasilkan adalah jurnal yang diterbitkan, kesimpulan seminar yang dilaksanakan, pengakuan, sertifikat dan hasil pengabdian (makalah) yang disajikan.

**Tabel 7. Contoh Target Capaian Berbasis Produk**

| No | Kelompok KKN/<br>Doping | Jenis Laporan                                   | Output | Keterangan  |
|----|-------------------------|---|--------|---|
| 1  | 62/<br>Chuzaimah Btr    | Dr. Jurnal, prosiding,<br>dan <i>conference</i> |        | Telah diseminarkan secara lokal,<br>nasional, dan internasional pada .... |

- Produk hasil pengabdian masyarakat harus di-HAKI-kan yang menjadi prioritas dalam setiap pengabdian, khususnya KKN mahasiswa, terutama pada KKN yang dilaksanakan secara tematik dan mengikut sertakan mahasiswa fakultas yang berbasis pada ilmu terapan, seperti; FST, FKM.

5) Sistem Penilaian

Sistem yang dinilai adalah kontribusi pengabdian dan kerja lapangan mahasiswa pada kegiatan tersebut, keterlibatan aktif dosen pembimbing dalam kegiatan tersebut.

6) PKM Dosen dan Mahasiswa

- Melaksanakan pengabdian berbasis penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Bukan hanya dalam bentuk bimbingan skripsi namun dibuat secara mandiri melalui prodi (atas kordinasi fakultas) pelaksanaan pengabdian lapangan mandiri yang sering dilaksnakan mahasiswa semasa liburan misalnya,
- Melibatkan mahasiswa untuk pelaksanaan Desa Binaan, pengabdian terukur dan terencana berbasis produk



**Tabel 8. Contoh Output PKM Dosen dan Mahasiswa**

| No | Fakultas | Jenis Pengabdian                  | Product                                | Keterangan  |
|----|----------|-----------------------------------|--|---|
| 1  | FSH      | Bantuan Hukum Kecamatan namorambe | Data Bantuan Hukum, masalah dan solusi | Bantuan Hukum dilaksanakan secara berkelanjutan secara off-line selama 30 hari, secara online selama 3 tahun. |

c) Melibatkan mahasiswa secara bergantian dan aktif pada program pengabdian tersebut, sehingga menghasilkan pengakuan masyarakat pada desa binaan tersebut.

## 7) Output

Adapun output yang diharapkan adalah Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi

- a) Publikasi yang dimaksud dalam bentuk artikel jurnal yang diterbitkan dan akan di publish juga melalui link LP2M
- b) Semua jenis pengabdian masyarakat harus linier dan relevan dengan bidang studi mahasiswa dan dosen

Semua penjadwalan akan dirancang secara bersama oleh tim yang ditunjuk fakultas pada rapat-rapat koordinasi dan penetapan jadwal KKN dan pengabdian lainnya.

## 3.3 Pengembangan Pusat Studi Gender dan Anak

### 3.3.1 Kebijakan Dalam Bidang Pendidikan

Peningkatan Kualitas Pengajaran dan pembelajaran dengan kebijakan berspektif gender dan anak, dilakukan dengan cara:

- a) Mempromosikan keseimbangan jumlah penerimaan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam setiap penerimaan Mahasiswa Baru. Keseimbangan jumlah ini juga diikuti dengan keseimbangan penempatan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam Program Studi dan jurusan.
- b) Mempromosikan keseimbangan jumlah penerimaan dosen dan pegawai baik laki-laki dan perempuan. Keseimbangan ini juga harus mengkaitkan kebutuhan pada bidang masing-masing sehingga tercapai layanan yang dapat memuaskan seluruh civitas akademik.
- c) Memasukkan kurikulum berspektif Gender dan Anak dalam materi perkuliahan.
- d) Memberi kesempatan yang sama keterlibatan antara Dosen, mahasiswa dalam diskusi, seminar, talk show, kuliah gender, workshop kepada para dosen, mahasiswa dan masyarakat tentang persoalan gender dan anak yang terjadi dalam setiap bidang kehidupan.
- e) Memberi kesempatan yang sama dalam menghadirkan dosen dan mahasiswa sebagai narasumber pada kegiatan diskusi ilmiah dan workshop yang diadakan oleh LP2M maupun PT lain dan masyarakat.
- f) Memberi kesempatan yang sama bagi dosen dan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam menyelenggarakan pelatihan penulisan Buku, artikel dan jurnal terkait dengan persoalan gender dan anak.
- g) Memberi kesempatan yang sama dalam menggalang dosen dan mahasiswa untuk melakukan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan mengatasi permasalahan gender dan anak.
- h) Memberi kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam pengembangan sumber daya manusia (PSDM) yaitu melakukan kaderisasi personal atau institusional yang berkaitan dengan pengarusutamaan gender dan anak melalui pelatihan (Training of Trainer) perspektif gender dan anak.

- i) Memproyeksikan dana untuk kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis kesetaraan/ keadilan gender dan anak

### **3.3.2 Kebijakan dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

- a) Memberi kesempatan yang sama dalam menggolong dosen dan mahasiswa melakukan penelitian dengan menerapkan integrasi ilmu (wahdatul Ulum) berspektif gender.
- b) Memberikan kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dari berbagai disiplin ilmu dengan penerapan wahdatul ulum dalam bentuk ceramah, pelatihan terkait dengan permasalahan gender. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa serta tokoh masyarakat.
- c) Memberi kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan pengabdian masyarakat berbasis gender dengan menjadikan moderasi beragama sebagai basis sikap pengabdian kepada masyarakat.
- d) Memberi kesempatan yang sama antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal.
- e) Memberi kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan layanan konsultasi krisis dan rehabilitasi pasca krisis seperti kasus korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRr), perdagangan manusia, korban pelecehan seksual dan perkosaan meliputi pendampingan keaksaraan fungsional (Koran ibu), Program pendidikan keluarga berwawasan gender (PKBG), psikologis, fasilitasi dan advokasi hukum. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan lembaga bantuan hukum, kepolisian, rumah sakit, LSM dan PSGA lain dan PSGA antar PT.

Memberi kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam penyantunan dan pemberian bantuan kepada dosen, mahasiswa dan masyarakat dengan perspektif gender.

### **3.4 Kerangka Regulasi**

Landasan hukum penyusunan Renstra LP2M UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2020 – 2024 ini berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4018) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4194);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4864);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5016);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423)

15. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
18. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
19. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 270);
20. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
21. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum;
23. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/08/M.PAN/1/2007 tentang Pedoman Organisasi Satuan Kerja di Lingkungan Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
24. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagai manatelah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 348);
25. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya ,Standar Struktur Biaya ,dan Indeksasi dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kemneterian/Lembaga;
26. Peraturan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik di Kementerian Agama;
27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 253);
28. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);

29. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
30. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);
31. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1687)
32. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1372);
33. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1318);
34. Peraturan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor dan Ketua pada Perguruan Tinggi Keagamaan yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1699);
35. Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1808);
36. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1179 );
37. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
38. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
39. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
40. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 76/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
41. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/1604 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).

## BAB IV TARGET KINERJA

### 4.1 Penelitian dan Penerbitan

Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sumatera Utara Medan untuk periode tahun 2020 sampai 2024 berupaya mencapai target kinerjanya seperti yang diuraikan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 9. Target Kinerja Pusat Penelitian dan Publikasi LP2M UIN Sumatera Utara Periode 2020 – 2024**

| Indikator capaian           | 2020 Base Line | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|-----------------------------|----------------|------|------|------|------|
| Jumlah Authors di SCOPUS    | 57             | 62   | 68   | 75   | 90   |
| Rangking Nasional di SINTA  | 189            | 185  | 180  | 165  | 150  |
| Banyak Jurnal Akreditasi    | 14             | 16   | 20   | 25   | 30   |
| Banyak Jurnal Terindex DOAJ | 6              | 7    | 8    | 9    | 10   |
| Jafung Dosen Guru Besar     | 27             | 28   | 30   | 33   | 38   |
| Jafung Dosen Lektor Kepala  | 114            | 116  | 120  | 126  | 135  |

Target kinerja tersebut dapat dilihat lebih spesifik pada bagan di bawah ini:



### 4.2 Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan regular pengabdian masyarakat selama ini bertumpu pada Kuliah Kerja Nyata (KKN). Disamping kegiatan penunjang lainnya seperti Desa Binaan, pengabdian mandiri mahasiswa dan Praktek kerja lapangan yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat.

Secara terus menerus akan dilakukan pengembangan, modifikasi baik dari system, metode, muatan dan tujuan dari KKN UIN Sumatera Utara Medan. Salat satu penguatan tersebut adalah paradigma Wahdatul Ulum sebagai basic dari semua proses pembelajaran, termasuk KKN. Selain itu,

pengabdian berbasis product juga akan menjadi salah satu output dari semua jenis pengabdian yang akan dilaksanakan. Selain untuk kebutuhan menuju akreditasi Unggul UIN Sumatera Utara Medan, juga menjadi instrument inti hadirnya UIN Sumatera Utara Medan untuk kebutuhan masyarakat, khususnya Sumatera Utara.

Tema-tema yang akan di rumuskan berhubungan dengan isu Nasional berbasis moderasi beragama, kedaerahan, hal-hal actual skala nasional dan internasional, tentunya dengan menjadikan paradigma *wahdatul ulum* sebagai sarana pelaksanaan dan tujuannya.

Pola sederhana yang akan disusun sebagai penguatan *Wahdatul Ulum* tersebut dengan menyusun kelompok KKN dari semua fakultas, baik sains dan social dan merancang bangunan kegiatan, tujuan sampai pada hasil dan output. Semua itu akan di publish dalam bentuk jurnal dan media pendukung lainnya.

Rancang bangun pola pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utara Medan ini akan di susun dalam bentuk *milestone*. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sinergisitas, kesamaan pandangan khususnya pada semua Fakultas dan terusnya pada semua program studi tentang pentingnya pengabdian masyarakat berbasis product dengan paradigm *wahdatul ulum* ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, mengukur tingkat kebutuhan masyarakat terhadap UIN Sumatera Utara dan ketercapaian sasaran pendidikan yang satu alat ukurnya pada kualitas alumni.

Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) hadir sebagai wadah merancang pola, system, waktu sampai pada output dari semua kegiatan pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utara Medan. Fakultas sebagai pemilik peserta didik secara langsung diharapkan beredia bersinergi secara aktif untuk membangun pola tersebut agar pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utaramenjadi salah satu pusat keberhasilan UIN Sumatera Utara membentuk karakter, nilai dan keberhasilan.

Beberapa target penyesuaian kinerja:

- 1) Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepadamasyarakat.
- 2) Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Universitas maupunFakultas.
- 3) Meningkatkan jumlah perolehanHKI.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
- 5) Meningkatkan publikasi nasional daninternasional.
- 6) Mengembangkan jurnal elektronik nasional daninternasional.
- 7) Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnalilmiah.
- 8) Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhanmasyarakat.
- 9) Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkatfakultas.
- 10) Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah nasional daninternasional

- 11) Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor.
- 12) Membuat Monument pengabdian masyarakat UIN Sumatera Utara di berbagai tempat
- 13) Menyiapkan Bank data pengabdian masyarakat
  - Pendataan pengabdian mandiri dosen dan mahasiswa
  - Link khusus pengabdian masyarakat
  - Publikasi fiksi dan non fiksi pengabdian masyarakat (link) dan di Media
  - Susun sistematika pelaporan Pengabdian, teruji, terukur dan berdaya guna untuk akreditasi UINSU
  - Arsip (foto, berita, riwayat kegiatan lengkap (table format)
  - Bentuk MOU instansi dan media

### **4.3. Pusat Studi Gender dan Anak**

#### **4.3.1 Target Kinerja dalam Bidang Pendidikan**

- 1) Terwujudnya keseimbangan jumlah penerimaan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam setiap penerimaan Mahasiswa Baru. Keseimbangan jumlah ini juga diikuti dengan keseimbangan penempatan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam Program Studi dan jurusan.
- 2) Terwujud keseimbangan jumlah penerimaan dosen dan pegawai baik laki-laki dan perempuan sesuai dengan kebutuhan pada bidang masing-masing sehingga tercapai layanan yang dapat memuaskan seluruh civitas akademik.
- 3) Terwujudnya kurikulum berspektif Gender dan Anak dalam materi perkuliahan.
- 4) Terwujudnya kesempatan yang sama keterlibatan antara Dosen, mahasiswa dalam diskusi, seminar, talk show, kuliah gender, workshop kepada para dosen, mahasiswa dan masyarakat tentang persoalan gender dan anak yang terjadi dalam setiap bidang kehidupan.
- 5) Terwujudnya kesempatan yang sama dalam menghadirkan dosen dan mahasiswa sebagai narasumber pada kegiatan diskusi ilmiah dan workshop yang diadakan oleh LP2M maupun PT lain dan masyarakat.
- 6) Terwujudnya kesempatan yang sama bagi dosen dan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam menyelenggarakan pelatihan penulisan Buku, artikel dan jurnal terkait dengan persoalan gender dan anak.
- 7) Terwujudnya kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam menggalang dosen dan mahasiswa untuk melakukan inovasi- inovasi yang dapat meningkatkan mengatasi permasalahan gender dan anak.
- 8) Terwujudnya kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam pengembangan sumber daya manusia (PSDM) yaitu melakukan kaderisasi personal atau institusional yang berkaitan dengan pengarusutamaan gender dan anak melalui pelatihan (Training of Trainer) perspektif gender dan anak.
- 9) Terdapat dana untuk kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis kesetaraan/ keadilan gender dan anak

#### **4.3.2 Target Kinerja dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

- 1) Terwujud kesempatan yang sama dalam menggalang dosen dan mahasiswa melakukan penelitian dengan menerapkan integrasi ilmu (wahdatul Ulum) berspektif gender.
- 2) Terwujud kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dari berbagai disiplin ilmu dengan penerapan wahdatul ulum dalam bentuk ceramah, pelatihan terkait dengan permasalahan gender. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa serta tokoh masyarakat.



- 3) Terwujud kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan pengabdian masyarakat berbasis gender dengan menjadikan moderasi beragama sebagai basis sikap pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Terwujud kesempatan yang sama antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal.
- 5) Terwujud kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan layanan konsultasi krisis dan rehabilitasi pasca krisis seperti kasus korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRr), perdagangan manusia, korban pelecehan seksual dan perkosaan meliputi pendampingan keaksaraan fungsional (Koran ibu), Program pendidikan keluarga berwawasan gender (PKBG), psikologis, fasilitasi dan advokasi hukum. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan lembaga bantuan hukum, kepolisian, rumah sakit, LSM dan PSGA lain dan PSGA antar PT.
- 6) Terwujud kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam penyantunan dan pemberian bantuan kepada dosen, mahasiswa dan masyarakat dengan perspektif gender.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Implementasi Renstra**

Renstra LP2M UIN Sumatera Utara ini dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan acuan dalam melaksanakan tugas fungsi LP2M sebagai salah satu lembaga yang menjadi bagian dalam pelaksanaan aspek Tri Darma Perguruan Tinggi di lingkungan UIN Sumatera Utara dalam mencapai target yang diinginkan dalam periode empat tahun kedepan. Dalam pelaksanaannya bisa jadi terdapat program-program yang sifatnya kondisional yang tidak termaktub dalam Renstra yang sudah dirumuskan, selagi kegiatan tersebut dapat menyahuti visi dan misi UIN Sumatera Utara begitu juga dengan visi misi LP2M UIN Sumatera Utara. Renstra ini selanjutnya akan dilakukan verifikasi sebelum diadakan desiminasi keberbagai unit yang terkait sebagai upaya proses percepatan dalam meraih akreditasi Unggul dilingkungan UIN Sumatera Utara.

#### **5.2 Monitoring dan Evaluasi**

Dalam tata pelaksanaan kegiatan yang sudah disusun dalam RENSTRA ini akan dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan dalam setiap semester baik pelaksanaan kegiatan maupun evaluasi terkait kendala yang dihadapi. Sehingga dalam proses monitoring ini dapat terlihat secara jelas apa yang menjadi kendala sehingga segera dicari solusinya. Selain monitoring dan evaluasi berbasis kinerja. Monitoring dan evaluasi juga akan dilakukan melalui survey yang akan diberikan kepada para dosen dan mahasiswa. Begitu juga dengan instansi yang baik pemerintah maupun swasta yang bersinggungan langsung dengan berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh LP2M UIN Sumatera Utara. Kegiatan yang dilakukan oleh LP2M UIN Sumatera Utara kesemuanya akan di ekspos dalam web resmi LP2M UIN Sumatera Utara.